

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dan saran mengenai penelitian ini yaitu:

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Kampanye Kesehatan Imunisasi Difteri (Studi Kasus pada Program *Outbreak Response Immunization* di Dinas Kesehatan Kota Depok)”, dari hasil penelitian yang dilakukan penulis menyimpulkan:

1. Alasan pemerintah kota Depok melakukan kampanye imunisasi pada Program *Outbreak Response Immunization* (ORI) Difteri di Kota Depok karena akhir-akhir ini ada kecenderungan munculnya Kejadian Luar Biasa (KLB) Difteri di beberapa negara berkembang, termasuk di Indonesia terlebih Jawa Barat menduduki urutan ke-2 setelah Jawa Timur sehingga pemerintah Jawa Barat dengan melalui Dinas Kesehatan untuk melakukan program *Outbreak Response Immunization* (ORI) agar tercapainya tujuan program tersebut maka Dinas Kesehatan melakukan kampanye imunisasi difteri. Kegiatan kampanye imunisasi difteri menjadi salah satu kegiatan yang dilakukan Dinas Kesehatan selain mensosialisasikan program *Outbreak Response Immunization* tetapi juga bertujuan untuk mengubah pola pikir atau kesadaran masyarakat atas pentingnya program *Outbreak Response Immunization* (ORI) Difteri tersebut.
2. Dinas Kesehatan melakukan pelaksanaan kampanye imunisasi difteri dengan beberapa tahap, melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: tahap pertama yaitu melakukan *microplanning*, tahap kedua menentukan tim kampanye, Selanjutnya tahap ketiga bentuk pesan kampanye yang akan disampaikan, tahap selanjutnya tahap keempat sasaran kampanye, pada tahap kelima saluran kampanye, pada tahap terakhir yaitu respon kampanye.
3. Dalam menjalankan kampanye imunisasi difteri pada Program *Outbreak Response Immunization* Difteri, banyak sekali tantangan yang dialami oleh pihak penyelenggara yaitu karenanya kurangnya anggaran maka dari itu

Dinas Kesehatan tidak menggunakan media massa untuk mensosialisasikan program *Outbreak Response Immunization* dan tantangan yang lebih sulit yaitu untuk meyakini masyarakat khususnya ibu-ibu, sebab sebagian besar ibu-ibu saat ini memiliki sikap anti vaksin, kemudian dipengaruhi dengan kurangnya pemahaman mengenai imunisasi tersebut.

4. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pihak penyelenggara untuk menangani tantangan yang bermunculan yaitu karena kurangnya anggaran Dinas Kesehatan menggunakan media sosial dan media cetak untuk mengatasi tantangan tersebut dan upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan terhadap ibu-ibu antivaksi Dinas Kesehatan memberikan edukasi merupakan upaya yang sering dilakukan oleh pihak penyelenggara, di mana pihak penyelenggara memberikan edukasi serta meyakinkan masyarakat khususnya ibu-ibu untuk mau membuka pikiran mereka.

5.2. Saran

Keterbatasan dalam pemanfaatan media dalam publikasi program imunisasi. Para pengelola program agar menjalin kerjasama dengan media lokal untuk mensosialisasikan dan mengkampanyekan program imunisasi di Kota Depok. Beberapa fasilitas media lokal seperti, siaran TV milik swasta, siaran radio swasta, tabloid lokal, area-area dan kegiatan rekreasi masyarakat belum dimanfaatkan. Langkah-langkah menjalin kemitraan dan penjadwalan kegiatan yang jelas maka mempermudah dan melancarkan peran yang harus dilakukan bagi pihak-pihak yang terlibat, dalam publikasi kepada masyarakat di Kota Depok khususnya dalam kegiatan kampanye program imunisasi.